

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, perolehan hasil uji yang dapat disimpulkan menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu dua dari empat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari populasi perusahaan terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2022, penelitian ini menguji 79 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sampel untuk mengetahui implikasi signifikan keempat variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini. Berikut merupakan simpulan hasil pengujian hipotesis yang telah didapatkan:

1. *Sustainability reporting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainable growth* perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *sustainability report* telah diungkapkan mengikuti standar GRI dengan baik, belum dapat mengimplikasikan tingkat *sustainable growth* perusahaan.
2. *Climate change reporting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainable growth*. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *climate change reporting* telah diungkapkan mengikuti rekomendasi TCFD dengan baik, belum dapat mengimplikasikan tingkat *sustainable growth* perusahaan.
3. *Unmanaged ESG risk* berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainable growth* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki skor *ESG Risk Rating* yang dikeluarkan Sustainalytics, dapat mengimplikasikan tingkat *sustainable growth* perusahaan.
4. *Green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap *sustainable growth* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengukur dan mengakui biaya lingkungannya, dapat mengimplikasikan tingkat *sustainable growth* perusahaan.

5.2.Keterbatasan

Penelitian dilakukan dan disusun sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku. Meski demikian, penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan yang dihadapi penelitian ini:

1. Meskipun telah dilakukan upaya untuk memilih sampel yang representatif, sampel penelitian ini masih ada kemungkinan tidak mencerminkan populasi

secara keseluruhan karena tidak setiap perusahaan memenuhi kriteria sampel yang diperlukan. Hal ini, seperti terdapat sejumlah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, masih banyak perusahaan di Indonesia yang tidak dikeluarkan skor ESG *Risk Rating* oleh lembaga Sustainalytics, dan perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan mereka secara lengkap tidak mengakui atau tidak mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan terkait.

2. Keterbatasan artikel ilmiah yang membahas hubungan antar variabel menyebabkan interpretasi dan penjelasan hasil penelitian mungkin tidak mencakup semua faktor yang relevan.
3. Indeks standar terbaru yang menjadi alat pengukuran pada variabel *sustainability reporting* memiliki ruang ketidakseragaman antar perusahaan dengan klasifikasi item pengungkapan yang bersifat wajib dan disarankan.

5.3.Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, pembahasan hasil pengujian yang telah dijelaskan, dan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat saran yang dapat diteliti lebih lanjut pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti berikutnya
 - a. Memperluas periode penelitian untuk meningkatkan relevansi kaitan antar hubungan variabel yang secara teoretis, hasil implikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditujukan untuk tujuan jangka panjang
 - b. Memilih proksi variabel *green accounting* lain yang dapat mempresentasikan nilai yang seragam antar perusahaan yang melaporkan
- b) Bagi perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mengakui atau melaporkan biaya lingkungannya secara rinci termasuk yang terdapat pada laporan keuangannya